

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PERSEPSI REMAJA DALAM MERAJAT ORGAN
REPRODUKSI PADA KELAS VIII
DI SMPN 7 PALU**

SKRIPSI



HIDRAWATI

201501076

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERSEPSI REMAJA DALAM MERAWAT ORGAN REPRODUKSI PADA KELAS VIII DI SMP NEGRI 7 PALU" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



HIDRAWATI
201501076

ABSTRAK

HIDRAWATI. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi remaja dalam merawat organ reproduksi pada kelas VIII di SMPN 7 Palu. Dibimbaing oleh HASNIDAR dan JUWITA MELDASARI TEBISI.

perawatan organ reproduksi merupakan usaha awal menjaga kesehatan reproduksi. Melakukan perawatan organ reproduksi yang keliru dapat menyebabkan terjadinya penyakit infeksi pada organ reproduksi. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari 10 siswa bahwa perilaku dalam merawat organ reproduksi belum terlalu mereka ketahui. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi remaja dalam merawat organ reproduksi pada kelas VIII di SMPN 7 Palu. jenis penelitian ini kuantitatif, rancangan penelitian *pre experiment* dengan menggunakan desain *one group pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 41 responden dengan tehnik pengambilan sampel *total sampling*. Analisis data menggunakan *Uji Wicoxon*. Analisis data menggunakan analisis univariat merupakan analisis untuk menghasilkan suatu distribusi frekuensi, presentase dari masing-masing variabel dan analisis bivariat yaitu secara inferensial untuk mencari pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi remaja dalam merawat organ reproduksi pada kelas VIII di SMPN 7 Palu, dimana hasil $p=0,00 < \alpha = 0,05$. Simpulan dari penelitian ini bahwa ada pengaruh yang bermakna antara pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap persepsi remaja dalam merawat organ reproduksi pada kelas VIII di SMPN 7 palu. Saran setelah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai perawatan organ reproduksi diharapkan dapat membentuk konsep diri yang baik diikuti perubahan perilaku yang baik dan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi kepada siswi agar dapat merawat organ reproduksi dengan baik.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, persepsi, remaja, perawatan organ reroduksi.

ABSTRACT

HIDRAWATI *The Effect of Health Education on Teenagers' Perception in Caring Reproductive Organ at Grade VIII of SMPN 7 Palu. It is under the supervisions of HASNIDAR and JUWITA MELDASARI TEBISI.*

Care of the reproductive organs is an initial effort to maintain reproductive health. Performing treatment of the wrong reproductive organs can cause infectious diseases in the reproductive organs. Based on the results of interviews the researcher obtained from 10 students that the behavior in caring for reproductive organs is not too well known. The research aims to find out the effect of health education on reproductive organ at Grade VIII of SMPN 7 Palu. This was a quantitative research with pre experimental design using one group pretest posttest design. The research population was 41 respondents selected using total sampling. The data were analyzed through Wilcoxon test. The data analysis used univariate analysis which is for analyzing a distribution of frequency, percentage of each viable while bivariate analysis used inferentially to search for the health education effect on reproductive organ at Grade VIII of SMPN 7 Palu, where the result of $p=0.00 < \alpha=0.05$. In conclusion, there is a significant effect of Health Education on Teenagers' Perception in Caring Reproductive Organ at Grade VIII of SMPN 7 Palu. The suggestion is after conducting health education dealing with reproductive organ it is expected that they can form a well self-concept followed by a good behavior and for the health officers that they can provide education for the students in order that they can care it better.

Keywords: Health Education, Perception, Teenagers, Reproductive Organ Care



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERSEPSI
REMAJA DALAM MERAWAT ORGAN REPRODUKSI PADA
KELAS VIII DI SMP NEGRI 7 PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



HIDRAWATI

201501076

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PESEPSI REMAJA DALAM MERAWAT ORGAN
REPROUKSI PADA KELAS VIII
DI SMP NEGRI 7 PALU

SKRIPSI

HIDRAWATI
201501076

Skripsi ini telah Diujikan
Tanggal, 8 Agustus 2019

Penguji I,
Evi Setyawati, SKM., M.Kes
NIK. 20110901015

()

Penguji II,
Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 20110901016

()

Penguji III,
Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 20120901026

()

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widyasasantara Palu



Dr. Tigor H Siburang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAM JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DATAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Pendidikan Kesehatan	5
B. Tinjauan Umum Tentang Remaja	8
C. Tinjauan Umum Tentang Persepsi	12
D. Tinjauan Umum Tentang Kesehatan Reproduksi	15
E. Kerangka Konsep	30
F. Hipotesis	30
BAB III METODE	31
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	32
E. Defenisi Operasional	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Analisis Data	35
I. Bagan Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Lokasi Penelitan	39
B. Karakteristik Responden	39
C. Hasil penelitian	40
D. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	8
4.2 Tests Of Normality	36
4.3 Distribusi responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan di SMPN 7 Palu	40
4.4 Distribusi responden setelah diberikan penyuluhan kesehatan di SMPN 7 Palu	40
4.5 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi remaja dalam merawat organ reproduksi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kategori Umur	8
Gambar 2. genitalia eksterna	16
Gambar 3. Potongan sagital melalui genitalia interna	17
Gambar 4. Uterus Anterior View	18
Gambar 5. Bakteri Vaginosis	25
Gambar 6. <i>Vulvovaginal Candidiasis</i>	25
Gambar 7. <i>Trichomoniasis</i>	26
Gambar 8. <i>Atrophic Vaginitis</i>	26
Gambar 9. <i>Chlamydia Trachomatis</i>	27
Gambar 10. <i>Gonorrhoe</i>	27
Gambar 11. Kerangka Konsep	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat permohonan pengambilan data awal
3. Surat balasan pengambilan data awal
4. Surat permohonan uji validitas kuesioner
5. Surat balasan uji validitas kuesioner
6. Surat permohonan turun penelitian
7. Surat permohonan menjadi responden
8. Kuesioner penelitian
9. Satuan acara penyuluhan
10. Surat persetujuan Menjadi responden
11. Surat balasan telah melaksanakan penelitian
12. Master table
13. Hasil olah data SPSS
14. Dokumentasi penelitian
15. Riwayat hidup
16. Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan reproduksi menurut *World Health Organization* (WHO 2009) sehat mental dan sosial, yang bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi serta prosesnya dan berbagai permasalahan kesehatan lainnya. Permasalahan kesehatan reproduksi remaja termasuk pada saat pertama anak perempuan haid yang beresiko timbulnya anemia, perilaku seksual yang mana bila kurang pengetahuan dapat tertular penyakit hubungan seksual.

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN 2013) remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat pada aspek fisik, psikologis dan juga intelektual. Beberapa karakteristik remaja yaitu memiliki keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang hal ini menimbulkan banyak permasalahan pada remaja, salah satunya adalah permasalahan mengenai kesehatan reproduksi.

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Masa remaja ini terdiri dari tiga sub fase yaitu masa remaja awal (usia 12-16 tahun), masa remaja pertengahan (usia 17-19 tahun) dan masa remaja akhir (usia 19-24 tahun). Masa ini sering disebut dengan masa pubertas (johar 2013). Masa pubertas adalah periode tumbuh kembang fisik maupun mental manusia dari seorang anak menjadi dewasa. Tanda pubertas eksternal dilihat dari puting payudara yang berkembang dan areola yang membesar, tumbuhnya rambut aksila dan pubis, panggul melebar dan berkembang dengan cepat. Uterus dan ovarium juga berkembang dengan matang (Wilson dan Price 2006).

Disaat masa pubertas pada remaja wanita harus menjaga dan merawat organ reproduksinya dengan baik karena apabila tidak terawat dengan baik

maka akan menimbulkan kelainan atau gejala seperti keputihan (Prayitno 2014). Gejala keputihan muncul dikarenakan faktor hormonal, kebersihan atau perilaku *hygiene* yang kurang baik dan suasana pH vagina juga ikut memengaruhi gejala keputihan tersebut. Perilaku *hygiene* yang tidak baik dapat juga menimbulkan bau yang tidak sedap, dan munculnya penyakit seperti kanker serviks (Indrawati 2013).

Berdasarkan data dari badan kesehatan dunia (WHO), kanker serviks merupakan kanker nomor dua terbanyak pada wanita berusia 15-45 tahun. Salah satu faktor penyebab kanker serviks yaitu kurangnya personal *hygiene* pada organ reproduksi. Berdasarkan *World Cancer Research Fund International* jumlah penderita kanker serviks di tahun 2012 adalah 528.000 dialami perempuan diseluruh dunia dan di Indonesia terdapat 15.027 kasus. Tahun 2013 penderita kanker serviks berjumlah 98.692 kasus (Kemenkes 2013) Hal tersebut juga dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan di RSUP oleh Dr. Kariadi yang menyebutkan bahwa sebanyak 87,10% memiliki personal *hygiene* yang kurang baik dan adanya kejadian kanker serviks stadium 3 yaitu sebanyak 58,1%. Penelitian tersebut menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara kanker serviks dengan personal *hygiene* organ reproduksi yang kurang baik (Nurlita 2014). Dari hasil pembahasan tersebut maka remaja putri harus diberikan tambahan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan tentang merawat organ reproduksi agar mereka dapat merawat dan memelihara organ reproduksinya dengan baik.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Endy (2016) tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi remaja dalam merawat organ genitalia pada remaja putri di SMAN 1 Pakusari Kabupaten Jember, hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan 71.46 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan 83.95. hasil uji statistic menggunakan paired T-Tes dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai *p value* 0,000.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 palu siswi putri dikelas VIII jumlah keseluruhan yaitu 41 orang, dan dilakukan wawancara pada tanggal 13 februari 2019 di SMPN 7 palu hasil wawancara dengan 10 siswa bahwa perilaku dalam merawat organ reproduksi belum terlalu mereka ketahui seperti mencebok hanya asalan saja yang penting mereka anggap sudah bersih, padahal dalam mecebok itu dimulai dari daerah vagina lalu ke anus atau dari depan kebelakang. Oleh karena itu penting untuk dilakukannya pendidikan kesehatan, untuk mengetahui persepsi mereka sehingga akan mengetahui sejauh mana cara pandang remaja putri sesuai dengan ketentuan atau informasi yang diberikan.

B. Rumusan masalah penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi reamaja dalam merawat organ reproduksi di SMAN 1 Sirenja?

C. Tujuan penelitian

1 Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi remaja dalam meawat organ reproduksi di SMPN 7 Palu

2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi persepsi remaja dalam merawat organ reproduksi sebelum dilakukan penyuluhan.
2. Mengidentifikasi persepsi remaja dalam mearwat organ reproduksi setelah dilakukan penyuluhan.
3. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap persepsi remaja dalam merawat organ reproduksi di SMPN 7 Palu.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi pendidikan/Ilmu pengetahuan

Bagi institusi pendidikan dapat memberikan referensi di perpustakaan dan dapat bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda

2. Bagi masyarakat remaja

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan kesehatan reproduksi

3. Bagi instansi peneliti

Dapat memnambah pengetahuan dan pemahaman dalam pelaksanaan suatu kebijakan kesehatan yang ditetapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- Alimul AH. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta (ID): Heath Books
- Alimul AH. 2011. *Ilmu Perilaku Manusia Pengantar Psikologi Tenaga kesehatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Andira D. 2010. *Seluk-Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta (ID): A Plus Books.
- Aryani. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- BKKBN. 2013. *Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas yang Komprehensif*. Jakarta (ID): BKKBN
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung (ID): Remaja Rosdakarya.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan*. Pusat Promosi Kesehatan
- Dhalan MS. 2016. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta : Epdemiologi Indonesia.
- Dharma KK. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta (ID): Trans Info Media
- Endy Y. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Persepsi Remaja Dalam Merawat Organ Reproduksi. *Jurnal Endy Y.* : doi:201510104060
- Indrawati. 2013. Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kebersihan Organ Reproduksi melalui Metode Tutor Sebaya Siswi Kelas VIII SMPN 10 Surabaya (ID) : E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya (Vol.5, hal.1,9). <http://dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/5.8.pdf>. Diakses tanggal 20 Februari 2015
- Johar WE. 2013. Persepsi Dan Upaya Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 1 Semarang (ID): *Jurnal Keperawatan Maternitas*, (Vol.1, Hal.1-2). <http://digilib.unimus.ac.id>. Diakses tanggal 30 Desember 2014

- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta (ID): Kementrian Kesehatan
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan*. Edisi 1 Jakarta (ID): Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Laning. 2018. *Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya*. Klaten (ID): Cempaka Putih
- Machfoedz I. 2008. *Statistika Non Parametik*. Yogyakarta (ID): Fitra Maya.
- Mannuaba, Ida Ayu C, Ida Bagus F. 2009. *Memahami Kegiatan Kesehatan Reproduksi Wanita*. Edisi 2. Jakarta (ID): EGC.
- Mildawani S. 2014. *Remaja Cerdas Berprestasi*. Jatinegara Jakarta Timur (ID): Lestari Kiranatam
- Muchlas. 2009. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta (ID): Aditya Medika
- Muhibbin 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung (ID): Rosdakarya
- Nurchasanah. 2009. *Ensiklopedi Kesehatan Wanita*. Yogyakarta (ID): Familia.
- Nurlita. 2014. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Genetalia Eksterna Pada Siswi MI Pembangunan. Jakarta (ID): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi (Hal.18). <http://digilib.uin.ac.id>. Diakses tanggal 22 Maret 2015
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktek keperawatan profesional*. Edisi 4. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Nirwana AB. 2011. *Psikologi Kesehatan Wanita*, Yogyakarta (ID): Nuha Media
- Notoadmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Notoadmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nugroho. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Lanjut Usia*. Jakarta (ID): EGC
- Pieter HZ, Lubis NL. 2010. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*, Jakarta (ID): Kencana Prenada Media Group
- Prawirohardjo 2014. *Buku Ilmu Kebidanan*, PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta. CDC. 2015, „*Reproductive Health: Teen Pregnancy*“, Available From: <https://www.cdc.gov/teenpregnancy/about/index.htm>. Diakses pada tanggal 02 Juni.
- Prayitno. 2014. *Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. Jogjakarta (ID): Saufa
- Pribakti. 2010. *Tips dan Trik Merawat Organ Intim*. Jakarta (ID): Sagung Seto
- Ratna. 2010. *Pentingnya Menjaga Organ Kewanitaan*. Jakarta (ID): Indeks.
- Rohimah. 2012. *Metode Ceramah dalam Pembelajaran*. <http://share-pengaruh.blogspot.com/2012.Metode-Ceramah-Dalam:pembelajaran.html>. Diakses 11 Februari 2016
- Sarwono. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta (ID): PT. Raja Grafindo Persada
- Septiana. 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *jurnal Penelitian Septiana*. 21:9-10.doi:1110104000018
- Sjaiful. 2007. Pengertian Penyakit Menular Seksual. [Online]. Tersedia: <http://www.unimus.ac.id>. [05 September 2015].
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sunaryo. (2010). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC
- Syaifuddin. 2006. *Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan*. Edisi 3. Jakarta (ID): EGC.
- Syarif. 2007. Cara Perawatan Alat Reproduksi

Eksternal. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18816/5/Chapter%20I.pdf>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2012. Pukul 08.00.

Tarwoto. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta (ID): Salemba Medika.

Widyastuti Y., Rahmawati A., Purnaningrum YE. 2009. *Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta (ID): Fitramaya

Wilson, price. 2006. *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi 6. Jakarta: EGC

Windasari. 2014. Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Kepatuhan Merawat Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Muhammadiyah Journal of Nursing 2.1* : 79-90

World Health Organization. 2009. *Sexually Transmitted Infections*. Available at: http://www.who.int/topics/sexuslly_transmitted_infections/en. Oktober 2014.

Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung (ID): Rosdakarya.